

ABSTRAK

Desentralisasi fiskal adalah instrumen penting untuk mendorong kemandirian daerah melalui pemberian kewenangan yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan, dan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2014-2023. Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang dipakai yaitu desentralisasi fiskal, rata-rata lama sekolah, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), dan laju pertumbuhan penduduk.

Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2014 hingga 2023 di 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel desentralisasi fiskal, rata-rata lama sekolah, dan PMTB berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, laju pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Desentralisasi Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, Data Panel, Fixed Effect Model.